



PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAMONG SEKOLAH MITRA UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Oleh

Fransisca Dwi Harjanti¹, Fatkul Anam, Anik Kirana²

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: ¹fransisca.dwiharjanti@uwks.ac.id

Article History:

Received: 01-08-2021

Revised: 16-09-2021

Accepted: 28-09-2021

Keywords:

Kompetensi Profesional, PTK

Abstract: Kegiatan pengembangan kompetensi profesional guru pamong sekolah mitra PPG Universitas Wijaya Kusuma Surabaya melalui Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para guru pamong sekolah mitra program Pendidikan Profesi Guru Fakultas Bahasa dan Sains yang berpengaruh pada peningkatan kompetensi keprofesionalan mereka dalam hal penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021 melalui aplikasi zoom. Peserta dari kegiatan ini berjumlah 25 orang yang terdiri atas guru-guru sekolah mitra PPG UWKS. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman para guru sekolah mitra tentang konsep PTK dan cara pelaksanaan PTK di sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Guru Universitas Wijaya Kusuma Surabaya merupakan satu di antara enam program studi di bawah naungan Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Program studi ini merupakan satu di antara tiga program studi profesi yang dimiliki oleh Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Izin operasional pendirian program studi ini sesuai dengan keputusan menteri.....Setelah izin operasional pendirian program studi profesi guru diberikan kepada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, maka pelaksanaannya berada di Fakultas Bahasa dan Sains.

Dalam rangka pengimplementasian SKdalam tiga tahun terakhir Pendidikan Profesi Guru telah melaksanakan program pendidikan profesi guru dalam jabatan. Karena program ini merupakan program pendidikan dan pelatihan untuk guru-guru dalam jabatan maka semua mahasiswa/peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah guru-guru negeri maupun swasta yang telah memiliki pengalaman mengajar dan masih aktif sebagai guru. Para peserta yang mengikuti program pendidikan profesi guru dalam jabatan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya berasal dari berbagai wilayah di Indonesia.

Dalam proses pembelajarannya, selama ini Program Studi Pendidikan Profesi Guru menggunakan kurikulum yang telah ditentukan oleh GTK Kemendikbud. Di dalam kurikulum yang sudah ditentukan oleh GTK Kemendikbud dimuat materi-materi ajar/bahan-bahan ajar yang harus diberikan kepada para mahasiswa peserta PPG. Bahan ajar yang perlu diberikan dan dikuasai oleh para peserta PPG dalam jabatan di antaranya adalah Pendalaman Materi yang di dalamnya berisi materi Pedagogik dan Profesional, Pengembangan Perangkat



Pembelajaran, dan PPL.

Pada saat para peserta melaksanakan praktik lapangan (PPL) mereka diwajibkan untuk membuat penelitian tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaannya dilakukan pada saat mereka melakukan PPL di sekolah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelasnya masing-masing melalui kegiatan refleksi diri. Penelitian penting dilakukan karena bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru yang diharapkan dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pemikiran Wardani (2011) bahwa guru dianggap yang paling tepat untuk melakukan PTK. Hal tersebut didasarkan pada alasan (1) guru memiliki otonomi untuk menilai kinerjanya; (2) temuan hasil penelitian tradisional sulit diterapkan apabila ingin memperbaiki pembelajaran; (3) guru merupakan sosok yang paling dekat dengan kelas yang menjadi tanggung jawabnya; (4) interaksi guru dengan siswa merupakan interaksi yang sangat unik, dan (5) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan perlunya kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian, para peserta PPG mendapat pembimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pamong. Guru pamong adalah para guru yang membantu kegiatan pembelajaran PPG mulai kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran sampai kegiatan PPL, termasuk pembimbingan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peserta PPG. Para guru pamong yang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran di PPG harus memenuhi beberapa kriteria atau persyaratan-persyaratan yang di antaranya adalah pangkat golongan dan kepemilikan sertifikat pendidik.

Selama ini keterlibatan guru pamong dalam proses pembimbingan penulisan maupun pelaksanaan PTK para peserta PPG belum maksimal. Mereka pada umumnya terlibat dalam proses pembimbingan pengembangan perangkat pembelajaran, sedangkan untuk kegiatan PTK yang lebih banyak terlibat adalah dosen pembimbing lapangan. Hal ini kemungkinan disebabkan penguasaan atau kompetensi yang dimiliki guru pamong masih perlu ditingkatkan. Dengan meningkatnya kompetensi dan penguasaan guru pamong dalam hal penelitian tindakan kelas diharapkan peran mereka dapat maksimal dalam membimbing peserta PPG dalam jabatan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Untuk kepentingan di depan maka perlu kiranya dilaksanakan pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas dalam bentuk webinar. Dilaksanakan dalam bentuk webinar dengan alasan bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan di wilayah Surabaya masih dalam situasi tanggap bahaya Covid 19. Peserta yang menjadi sasaran kegiatan diperkirakan berjumlah tiga puluh guru, yang terdiri atas guru SMP, SMA, dan SMK di wilayah kota Surabaya yang menjadi mitra pelaksanaan PPG Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

METODE

Ada beberapa tahap yang dilakukan sebelum kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan. Tahap-tahap yang perlu dilakukan antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan dan metode pelatihan. Tahap-tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:



- a. Peyusunan Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat terdiri atas 3 dosen program studi PPG yakni, Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd., Dr. Fatkul Anam, M.Pd., dan Dra. Anik Kirana, M.Pd.
- b. Penentuan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap penentuan lokasi kegiatan, tim pelaksana melaksanakan survey ke beberapa lokasi yang kemungkinan bisa dilakukan kegiatan pengabdian.
- c. Tahap pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran kegiatan. Setelah melaksanakan survey akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan di wilayah kota Surabaya dengan sasaran guru-guru pamong di sekolah mitra kerjasama dalam pelaksanaan PPG di Fakultas Bahasa dan Sains, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- d. Penentuan waktu dan tempat kegiatan. Pada tahap ini disepakati bahwa waktu kegiatan dilaksanakan pada bulan Desember 2020, dan dilaksanakan melalui media daring dengan aplikasi zoom.
- e. Penyusunan bahan/materi pelatihan. Pada tahap ini materi disusun dalam bentuk ppt dan makalah yang akan diberikan kepada para peserta.
- f. Pemberitahuan kegiatan kepada peserta. Pada tahap ini peserta yang akan direncanakan akan diberi undangan dan pemberitahuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- a. Sesi pertama: Pada sesi ini pembicara pertama memberikan penjelasan terkait beberapa konsep mengenai PTK.
- b. Sesi kedua: Pada sesi ini pembicara kedua memberikan penjelasan mengenai hal-hal terkait penyusunan proposal PTK.

3. Metode Pelatihan

Metode yang digunakan pada saat pelatihan antara lain ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

HASIL

Realisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa persiapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a. Mendata seluruh sekolah mitra kerjasama yang dimiliki Fakultas Bahasa dan Sains. Beberapa sekolah mitra kerjasama yang akan dijadikan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk pelatihan penulisan proposal dan laporan Penelitian Tindakan Kelas antara lain SDN Pakis 8, SMA Hang Tuah, SMA Kawung, SMAN 12, SMAN 6, SMPN 43, SMPN 3, SMKN 8.
- b. Melakukan pendaftaran terhadap guru-guru dari sekolah mitra secara online/daring. Dari pendaftaran diperoleh 35 guru yang akan mengikuti kegiatan pelatihan.
- c. Melakukan koordinasi dengan panitia kecil kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk persiapan pelaksanaan. Dari koordinasi dengan panitia kecil tim pengabdian kepada masyarakat ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan yakni tanggal 16 Juni 2021 dan dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi zoom. Kegiatan dilaksanakan secara virtual dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk

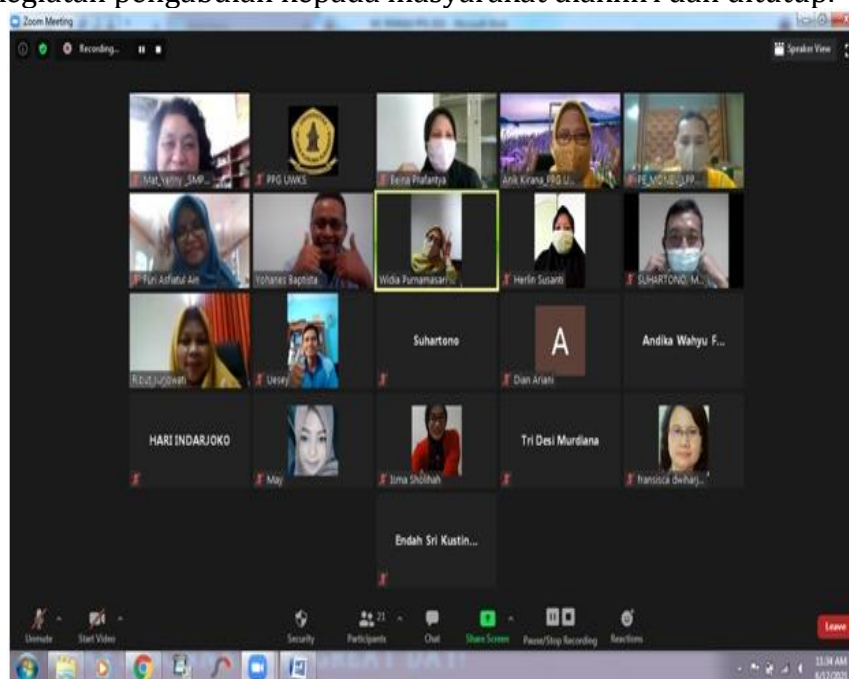


dilaksanakan secara tatap muka. Pandemi covid-19 yang menyebabkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara virtual.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 09.00 semua peserta memasuki ruang zoom meeting yang telah disediakan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
- b. Acara seremonial di antaranya pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan ketua panitia dan dekan.
- c. Pemateri pelatihan antara lain Dr. Fatkul Anam, M.Si. Menyampaikan materi tentang teori yang berkaitan dengan konsep Penelitian Tindakan Kelas. Pemateri kedua adalah Dra. Anik Kirana, M.Pd. menyampaikan materi berkaitan dengan komponen-komponen yang harus ada dalam proposal dan laporan Penelitian Tindakan Kelas.
- d. Masing-masing pemateri diberi waktu kurang lebih 30 menit untuk menyampaikan materi.
- e. Setelah materi selesai disajikan, para peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang belum dikuasai atau yang pengaalaman-pengalaman di lapangan saat melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.
- f. Beberapa hal yang disampaikan dalam sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan antara lain perbedaan konsep antara penelitian tindakan kelas dengan jenis penelitian yang lain, perlunya penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru, siklus yang diperlukan dalam setiap tindakan, kelemahan-kelemahan dalam penelitian tindakan kelas, dan lain-lain.
- g. Setelah semua pertanyaan mendapat tanggapan dari para penyaji dan sudah tidak ada lagi yang ingin disampaikan oleh peserta maka tepat pukul. 11.30 kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dan ditutup.





Hasil Kegiatan

Dari seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyajian materi, diskusi, dan tanya jawab dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas dapat terlaksana dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon positif dari seluruh peserta kegiatan mulai dari persiapan kegiatan dan pelaksanaan. Adapun beberapa hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di antaranya sebagai berikut.

- a. Para peserta mendapatkan pemahaman tentang konsep penelitian tindakan kelas yang dapat memberikan wawasan yang lebih luas terhadap PTK.
- b. Materi dan pengalaman yang didapatkan peserta dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembimbingan penulisan proposal PTK kepada para mahasiswa program profesi.
- c. Para guru dapat memanfaatkan hasil pelatihan untuk melakukan penelitian tindakan kelas di sekolah masing-masing untuk memperbaiki pembelajaran.
- d. Dengan adanya pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas yang pesertanya merupakan guru-guru dari seluruh sekolah mitra kerjasama yang dimiliki Fakultas Bahasa dan Sains dapat meningkatkan jalinan kerjasama antar Fakultas dengan sekolah mitra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas untuk guru-guru sekolah mitra kerjasama Fakultas Bahasa dan Sains dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan.
2. Kegiatan pelatihan memberikan banyak manfaat untuk guru-guru sekolah mitra yang di antaranya adalah menambah wawasan pengetahuan tentang konsep penelitian tindakan kelas.
3. Hasil dari kegiatan pelatihan dapat diaplikasikan oleh para guru untuk melakukan penelitian di sekolah masing-masing.

SARAN

Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas untuk guru-guru sekolah mitra kerjasama Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya antara lain sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan kelas akan ditindak lanjuti dengan kegiatan yang berbeda yang masih memiliki keterkaitan, misalnya pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil dari penelitian tindakan kelas.
2. Peserta untuk kegiatan pelatihan akan ditindaklanjuti dengan penambahan jumlah guru dan sekolah mitra kerjasama. Dengan demikian jumlah sekolah yang menjadi mitra kerjasama Fakultas Bahasa dan Sains jumlahnya akan semakin bertambah.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- [2] Wardhani, IGAK dan Wihardit. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: UT